

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik bercerita untuk anak yang mengalami poalasuuh otoriter yang dilakukan di Kampung Ciwengker Desa Sukawana Kecamatan Curug Kota Serang, maka pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai jawaban rumusan masalah atau tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi kepercayaan diri anak yang dialami oleh para klien pada penelitian ini yaitu: pemalu, merasa takut, murung, dan cemas.
2. Pada penerapan bimbingan kelompok peneliti melakukan proses bimbingan kelompok dengan membagi dalam tiga kali pertemuan, disetiap pertemuan terdapat empat tahapan-tahapan bimbingan

kelompok yaitu: tahap pembentukan, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap pengakhiran.

3. Dari empat anak yang mengalami pola asuh otoriter awalnya memiliki rasa percaya diri yang kurang. Hal ini ditandai dengan adanya perilaku seperti memiliki rasa percaya diri yang kurang, seperti mudah menyerah/pesimis,, merasa takut, dan khawatir/cemas. Namun, setelah diberikan bimbingan kelompok oleh peneliti rasa percaya diri anak-anak memiliki peningkatan yaitu lebih percaya diri.

B. Saran-Saran

Pada bagian akhir ini penulis menyampaikan beberapa saran terutama kepada:

1. Kepada pihak Kampung Ciwengker agar bisa lebih memperhatikan dan menasihati orang tua yang melakukan perilaku pengasuhan yang kurang baik bagi anak-anaknya.
2. Kepada pihak orang tua agar memberikan pengasuhan yang lebih baik terhadap anak-anaknya. Sebagai orang

tua harus memberikan perhatian, kasih sayang yang cukup agar mereka merasa nyaman.

3. Kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait kepercayaan diri anak yang mengalami pola asuh otoriter.